



Radar Sport
 JOGJA • KAMIS 31 JULI TAHUN 2025 | HALAMAN 5

UJI COBA SEKALI LAGI

Sebelum Mulai Liga Perdana BRI Super League 2025/2026

JOGJA - PSIM Jogja diwajibkan masih akan melantik sekali lagi laga uji coba sebelum tampil di BRI Super League musim 2025/2026. Tim Laskar Mataram sendiri akan mengawali *kick off* pada laga perdana melawan Persipaya Surabaya, pada 8 Agustus mendatang.

Manajer PSIM Jogja Dyah Rafinha menyatakan sebagai uji tanding yang sudah dilakukan sangat membantu proses persiapan tim. Baik dari segi kekompakan antar pemain, hingga penyempurnaan taktikal dan teknik. "Hari Jumat (1/8) nanti ada uji coba sekali lagi, tapi mungkin tertutup" lontar pria yang akrab disapa Razzi itu, saat ditemui di wisma PSIM, Rabu (30/7). Saat dikonfirmasi terkait tim yang akan dihadapi, hingga lokasi dan detail waktu uji coba sendiri, Razzi belum memberikan keterangan secara resmi.

Uji tanding ini sebagai persiapan menghadapi laga berat di awal musim ini. Setelah menghadapi tim Rajati Jo, anak asuh Jean Paul van Gastel akan memainkan laga kandang melawan Arema FC pada 16 Agustus. Lalu di pertemuan ketiga di kandang lagi akan dijalani oleh Persib Bandung di pada 24 Agustus.

Memutup Agustus, PSIM akan bertolak ke Ternate untuk menghadapi laga away melawan Malut United pada 30 Agustus. Kemudian kembali memainkan laga kandang pada 14 September kontra Borneo FC. Terkait hal itu, Razzi mengungkapkan, secara kolektif memiliki keyakinan. "Memang ada banyak pelajaran dan evaluasi dari berbagai uji coba kami, tapi kami punya keyakinan," katanya.

Secara pribadi, Razzi mengakui awalnya cukup lagot dengan tim-tim yang akan dihadapi oleh PSIM di laga-laga awal. Karena menurutnya tim-tim tersebut memang tim besar yang punya kualitas bagus. "Ya mau gimana, kita tidak bisa negeh dan kita harus halapi laga musibahan," serunya. (za/pra/kep)

ZE VALENTE
 SPIRIT MATARAM: Striker PSIM Rafinha dan gelandang PSIM Zevalente saat bertanding melawan PSIS Semarang dalam uji coba di Stadion Mandala Krida, Jogja, (29/7)

Semua Pemain Asing Bisa Menjadi Starter

KOMPOSISI *starting eleven* atau pakem sebelas pemain PSIM, sedikit banyak mulai teokuk. Melihat komposisi pemain yang diminikan pelatih PSIM Jean Paul van Gastel pada laga melawan PSIS Semarang, Selasa (29/7). Sesuai pertandingan tersebut, van Gastel mengaku sudah memiliki gambaran pakem soal sebelas pemainnya. "Soal kerangka sebelas pemain, skema sudah ada, tapi detail kecil akan diperbaiki" kata pelatih asal Belanda tersebut, Rabu (30/7).

Secara hitungan, PSIM sendiri sudah melakukan persiapan sekitar lima minggu. Saat ini, masih ada waktu sekitar satu minggu tambahan untuk menamatkan persiapan. "Persiapan kematangan terus dilakukan untuk memetakan *starting eleven final*," tuturnya.

Diperkirakan, posisi penjaga gawang ini akan memainkan Haelan Saad. Namun opsi memainkan Cahya Supriadi juga terbuka. Mengingat status Cahya yang masuk dalam kategori U-23. Secara regulasi, PT Liga Indonesia Baru (LIB) meminta per tim untuk minimal mempunyai lima pemain kelahiran 2003. Dengan sana di antaranya berlatar sebagai starter selama 45 menit.

Sementara, terkait pemain asing, regulasi yang dijelaskan adalah, para tim di Super League ditizinkan untuk mengontrak sebelas pemain asing. Paling banyak sembilan yang berada di *line-up* atau daftar susunan pemain dan tujuh pemain yang bisa tampil.

Dengan skuad yang saat ini dimiliki PSIM, hal tersebut tidak terlalu jadi persoalan. Tim kebangsaan Brajmatusti dan The Maident tersebut kini memiliki delapan pemain asing, sehingga sebagian besar dimungkinkan untuk bermain sejak menit pertama. Berdasarkan formasi yang digunakan saat menuju PSIS Semarang, van Gastel diperkirakan akan memainkan formasi 4-3-3. Adapun komposisi skuad racikan van Gastel adalah, lini belakang akan diisi Reva Adi Utama, Yusaku Yamada, Franco Barro Mingo dan Raka Cahyana. Selanjutnya, di posisi tengah atau gelandang, Rahmatulloh Rahmatulloh dan Serio Shero akan mengamankan tempat, ditopang oleh Zevalente yang berposisi sebagai gelandang serang.

Untuk tiga pemain di depan, Nermin Haljeta, Rafael de Sa Rodrigues, dan dan Enzolet Vidal kemungkinan diproyeksikan akan menjadi ujung tombak Laskar Mataram. Namun, komposisi tersebut masih bisa berubah, apalagi jika PSIM jadi mendatangkan beberapa pemain baru lagi. "Saya masih butuh beberapa pemain baru, mungkin tambahan 1 atau 2 lagi," tutur van Gastel.

Meski demikian, belum diketahui secara pasti posisi apa yang ditugaskan oleh van Gastel untuk diisi pemain baru, begitu juga dengan paspor pemain, entah lokal atau asing. (za/pra/kep)

ATUP STRATEGI Pemain PSIM gelandang Jean Paul van Gastel saat mengomentari asahnya dari pinggir lapangan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005